

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti mengenai Komunikasi Persuasif Pengurus Posdaya Sumanik Sehat dalam Mewujudkan Pemberdayaan Lansia di Posdaya Sumanik Sehat, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengalaman pengurus Posdaya Sumanik Sehat dalam mewujudkan pemberdayaan di Posdaya Sumanik Sehat diawali dengan perencanaan dan perumusan program bersama dengan perantau IKS beserta perangkat pemerintah. Atas konsensus bersama, posko posdaya yang dinamakan Rumah Singgah Ummi Dalimo didirikan untuk mengembangkan fungsi pelayanan Posdaya Sumanik Sehat. Ironisnya, setelah itu pengurus mengalami kesulitan dalam mempertahankan pelayanan Posdaya dikarenakan minimnya partisipasi yang diberikan masyarakat terhadap Posdaya Sumanik Sehat. Kondisi ini mendorong pengurus untuk berupaya memaksimalkan partisipasi masyarakat lewat berbagai macam program pemberdayaan, namun ketidakstabilan manajemen dari pengurus Posdaya yang didukung oleh minimnya interaksi antar pengurus menyebabkan upaya tersebut tidak berjalan sesuai yang direncanakan. Kondisi masyarakat nagari yang masih belum tersadar akan pentingnya pemberdayaan dan kebermanfaatannya dari adanya Pos Pemberdayaan di masyarakat juga menjadi penghambat utama yang dialami oleh pengurus Posdaya, hal ini diyakinkan pengurus berdampak kepada keadaan internal pengurus Posdaya Sumanik Sehat yang saat ini

dalam keadaan yang kurang baik. Secara keseluruhan, pengurus menyadari bahwa komunikasi persuasif dalam merangkul masyarakat masih perlu ditingkatkan dan usaha tersebut menjadi tugas bersama seluruh pihak yang bersangkutan.

2. Kegiatan komunikasi persuasif yang dilakukan pengurus Posdaya Sumanik

Sehat dalam mewujudkan pemberdayaan lansia dan masyarakat nagari pada umumnya dilakukan dengan mengunjungi dan mengajak masyarakat secara langsung. Penyampaian pesan dan isi pesan juga disesuaikan pengurus dengan nilai dan norma yang berlaku di Nagari Sumanik. Secara teori strategi komunikasi persuasif oleh DeFleur dan Ball Roceach, pengurus Posdaya Sumanik Sehat melakukan kegiatan komunikasi persuasif melalui tiga strategi pendekatan yaitu pendekatan emosional, pendekatan lingkungan masyarakat, dan pendekatan konstruksi makna. Faktor yang menghambat berlangsungnya komunikasi persuasif pengurus Posdaya yaitu kurangnya tenaga profesional, dan situasional internal pengurus Posdaya Sumanik Sehat. Sedangkan faktor pendukungnya yang mendorong pengurus dalam mengusahakan terwujudnya keberhasilan Posdaya Sumanik Sehat merupakan kepedulian tokoh penggerak perubahan dan dorongan perkumpulan perantau Nagari Sumanik (IKS).

3. Interpretasi dari makna pengalaman komunikasi pengurus Posdaya Sumanik

Sehat dengan lansia bahwa interaksi yang terbangun adalah guna menciptakan hubungan yang berkesinambungan antara pengurus Posdaya Sumanik Sehat dengan lansia dan masyarakat Nagari. Pengurus Posdaya juga menekankan bahwa memiliki sifat yang penuh kesabaran dan menunjukkan

ketulusan hati saat berkomunikasi merupakan kunci dalam membangun kedekatan dengan lansia. Selain itu, upaya yang dilakukan pengurus selama bertugas menjadi jajaran pengurus di Posdaya Sumanik Sehat secara umum merupakan tanggung jawab pengurus sebagai anak nagari dan menjadi bentuk pengabdian untuk masyarakat nagari serta bentuk bakti terhadap orang tua.

5.2 Saran

1. Pengurus Posdaya Sumanik sehat layaknya tangga bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan sebagai persuader, pengurus Posdaya Sumanik Sehat sebaiknya lebih ekstra dalam memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat perihal pentingnya pemberdayaan. Pesan yang disampaikan perlu lebih disesuaikan lagi dengan keadaan masyarakat Nagari Sumanik serta penyampaian pesan tersebut haruslah menyeluruh dan repetitif. Sehingga perhatian dan antusiasme masyarakat akan tetap terjaga dan terus meningkat agar dapat berhasil mewujudkan masyarakat yang mandiri dengan memaksimalkan potensi Nagari.
2. Perlu adanya tenaga profesional atau pekerja sosial yang menjadi perwakilan dari masing-masing jorong Nagari Sumanik yang akan membantu untuk mengontrol dan mengawasi perkembangan pemberdayaan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi proses komunikasi persuasif dan penyelenggaraan pemberdayaan.
3. Pengurus Posdaya Sumanik Sehat untuk selanjutnya dapat mempertegas alur komunikasi yang dilakukan dan diharapkan lebih banyak melibatkan pihak

berwenang yang lain dalam mendorong keberhasilan tujuan Posdaya Sumanik Sehat.

